

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu metode untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Strategi penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat. Variabel yang dihubungkan didalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel kebijakan dividen (x), variabel *leverage* (x), dan variabel profitabilitas (x) terhadap variabel nilai perusahaan (y) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 35-36) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau Sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Hardani. et al, (2020:240) Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Populasi perusahaan yang ada pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 72 perusahaan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari penelitian yang diharapkan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiono (2018:131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan Sampel yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu Hardani, *et al*, (2020:368). Pemilihan Sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Adapun tujuan metode ini adalah untuk mendapatkan Sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan-perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017- 2021.
2. Perusahaan subsektor makanan dan minuman terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.
3. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2017- 2021.
4. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan tahunan pada periode 2017-2021
5. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang membagikan dividen secara berturut selama 5 tahun pada periode 2017-2021

Tabel 3. 1. Daftar Pemilihan Observasi

Keterangan	Jumlah
Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021	72
Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021	(33)
Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar tetapi tidak	(4)

menerbitkan laporan tahunan secara lengkap pada periode 2017-2021	
Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menggunakan selain mata uang rupiah dalam laporan tahunan pada periode 2017-2021	(1)
Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tetapi tidak membagikan dividen selama 5 tahun berturut-turut pada periode 2017-2021	(17)
Total Sampel	17
Total Sampel penelitian (17x5)	85

Sumber : www.idx.co.id dan diolah

Berdasarkan hasil pertimbangan di atas, pemilihan Sampel penelitian ini berdasarkan pada metode *Purposive Sampling* maka jumlah data pemilihan Sampel perusahaan sebanyak 17 perusahaan selama periode 5 tahun, sehingga diperoleh Sampel sebanyak 85 unit data Sampel. Data perusahaan yang menjadi Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2. Daftar Perusahaan Sampel

NO	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09 Desember 1997
2	BISI	Bisi Internasional Tbk	28 Mei 2007
3	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk	08 Mei 1995
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Maret 1991
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27 Februari 1984
7	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14 Juni 2013
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994

10	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23 Oktober 1989
11	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	05 Juli 1996
12	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
14	SKLT	Sekar Laut Tbk	08 September 1993
15	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000
16	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	11 Juni 1990
17	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02 Juli 1990

Sumber: www.idx.co.id dan diolah

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan Hardani. et al, (2020:401). Sedangkan menurut Sugiyono, (2018:137) Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan perusahaan tahun 2017-2021 yang diperoleh dari www.idx.co.id

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data Studi Pustaka, Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan Pustaka lainnya seperti jurnal, sumber buku dan lainnya yang berhubungan dan mendukung penelitian ini.

Pengumpulan data pada penelitian ini didukung oleh fasilitas melalui situs web Google Scholar (www.scolar.google.com), web Perpustakaan Nasional (e-resources.perpusnas.go.id), dan diperoleh pada situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id/id) berdasarkan laporan keuangan per tahun atau laporan tahunan dari perusahaan.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y). Menurut Sugiyono (2018:69) variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kebijakan Dividen, Leverage, dan Profitabilitas.

Menurut Sugiyono (2018:69) variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Terikat (Y) Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan.

Definisi operasional variabel penelitian adalah penjelasan dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indicator-indikator yang membentuknya. Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:68). Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai apakah laba yang didapat oleh perusahaan akan dibagikan kepada <i>stake holders</i> sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba	$DPR = \frac{Total\ Dividen}{Laba\ Bersih}$	Rasio

	ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.		
Leverage	Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang dengan semua aset atau aset menjadi pinjaman utang.	$DER = \frac{Total\ Debt}{Ekuitas}$	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan dan modal saham tertentu.	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
Nilai Perusahaan	Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal	$PBV = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$	Rasio

	yang diinvestasikan.		
--	-------------------------	--	--

3.5 Metode Pengolahan Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program Microsoft Excel dan data yang telah penulis dapatkan kemudian diolah untuk dianalisis dengan menggunakan program Econometric View (E-Views 12). Analisis statistik berisi penjabaran mengenai metode yang akan digunakan dalam menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan tingkat signifikansinya.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis merupakan proses menyusun secara sistematis dengan data yang telah didapat. Metode analisis ini menjelaskan variabel-variabel kemudian menyusun kedalam pola agar dapat memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, sehingga penulis dapat membuat kesimpulan supaya mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda. Model regresi sederhana adalah model regresi yang terdiri atas satu variabel terikat dengan satu variabel bebas, Sriyana (2014:23). Model regresi berganda adalah model regresi yang memiliki lebih dari satu variabel bebas, Sriyana (2014:49).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) statistik deskriptif ialah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan menggunakan statistik deskriptif, maka dapat diketahui nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif diperoleh dengan menggunakan program E-Views 12, sehingga diperoleh gambaran statistik mengenai kondisi perusahaan makanan dan minuman selama tahun 2017-2021. Data yang sudah diolah oleh peneliti dengan menggunakan analisis statistik kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Dalam

penelitian ini variabel independen terdiri dari Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Profitabilitas, serta variabel dependen adalah Nilai Perusahaan.

3.6.2 Analisis Metode Estimasi Regresi Data Panel

Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan. Pendekatan tersebut antara lain: Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), serta Random Effect Model (REM).

3.6.2.1 Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model adalah pendekatan metode data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data time series dan data cross section dan mengestimasiya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (Ordinary Least Square/OLS).

3.6.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model menggunakan pendekatan dengan teknik least-square dummy variabel (LSDV). Parameter yang digunakan pada fixed effect model data panel diestimasi menggunakan Ordinary Least Square (OLS).

3.6.2.3 Random Effect Model (REM)

Random Effect Model berasumsi bahwa error term akan selalu muncul dan mungkin berkorelasi sepanjang times series dan cross section. Pendekatan model ini menggunakan generalized least square. Adapun keuntungan yang didapat dalam penggunaan model Random Effect Model yakni menghilangkan heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pada penelitian ini setelah melakukan ketiga uji diatas maka peneliti akan melakukan pengujian untuk memilih model regresi data panel yang paling sesuai dan tepat. Beberapa uji yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier, dan Analisis Regresi Linier Berganda.

3.6.3.1 Uji Chow

Menurut Ghozali (2018:166) Uji chow mempunyai tujuan yaitu menentukan Common Effect Model atau Fixed Effect Model yang paling tepat

untuk digunakan dalam mengestimasi data panel. Terdapat beberapa kriteria dasar pengujian yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (P-value) pada cross section $F > 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Common Effect Model (CEM).
2. Jika nilai probabilitas (P-value) pada cross section $F < 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Common Effect Model (CEM)

H_1 : Fixed Effect Model (FEM)

3.6.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman mempunyai tujuan yaitu memilih pendekatan model mana yang sesuai dengan data sebenarnya, dimana bentuk pendekatan yang akan dibandingkan dalam pengujian ini adalah antara fixed effect dan random effect. Uji ini menggunakan distribusi statistik chi-square, Ghozali (2018:259). Adapun kriteria dasar pengujian antara lain:

1. Jika nilai probabilitas (P-value) pada cross section random $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM).
2. Jika nilai probabilitas (P-value) pada cross section random $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Hipotesis yang digunakan pada uji hausman adalah:

H_0 : Random Effect Model (REM)

H_1 : Fixed Effect Model (FEM)

3.6.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier bertujuan untuk memilih model yang tepat antara Random Effect apakah lebih baik daripada metode Common Effect. Uji ini menggunakan The Breusch-Pagan LM Test. Adapun kriteria dasar pengujian antara lain:

1. Jika nilai cross section Breusch-Pagan $>$ dari 0,05 maka H_0 ditolak. Maka model yang lebih sesuai dalam menjelaskan pemodelan data panel tersebut adalah Random Effect Model (REM).
2. Jika nilai cross section Breusch-Pagan $<$ dari 0,05 maka H_0 diterima. Maka model yang lebih sesuai dalam menjelaskan pemodelan data panel tersebut adalah Common Effect Model (CEM).

Hipotesis yang digunakan dalam Uji Lagrange Multiplier antara lain:

H_0 : Common Effect Model (CEM)

H_1 : Random Effect Model (REM)

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Kuncoro, (2013:77), Dalam regresi data panel model yang menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) yaitu *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) maka uji asumsi klasik yang digunakan yaitu Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas, sedangkan regresi data panel model yang menggunakan pendekatan *Generalized Least Squared* (GLS) yaitu *Random Effect Model* (REM) maka uji asumsi klasik yang digunakan yaitu Uji Normalitas dan Uji Multikolinearitas. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

3.6.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) uji normalitas mempunyai tujuan yaitu untuk menguji apakah pada model regresi terdapat variabel pengganggu (residual) yang memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila terdapat variabel yang tidak berdistribusi normal, maka hasil dari uji statistik akan terjadi penurunan. Dalam uji normalitas pengolahan data dapat dilakukan dengan melihat nilai Jarque – Bera (JB) dan probabilitasnya yang apabila data terdistribusi secara normal maka JB akan

terdeteksi. Uji normalitas menggunakan analisis grafik serta uji statistik non parametrik. Uji JB didistribusi dengan χ^2 menggunakan derajat bebas (degree of freedom) sebesar dua metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas, yaitu: Ghozali, (2018:148).

1. Nilai probabilitas $JB > 0,05$ (nilai signifikan) maka data terdistribusi normal.
2. Nilai probabilitas $JB < 0,05$ (nilai signifikan) maka data tidak terdistribusi normal.

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolonieritas mempunyai tujuan yaitu menguji apakah model regresi yang ditemukan memiliki hubungan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik dan benar seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel – variabel bebas (independen). Namun, apabila terdapat variabel – variabel yang berkorelasi maka variabel tersebut tidak orthogonal. Pada penelitian ini menggunakan uji multikolonieritas dengan menyajikan nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Pada umumnya untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah dengan melihat nilai cutoff, yaitu dengan nilai Tolerance ≥ 0.01 atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

3.6.5 Analisis Regresi Linier Data Panel

Menurut Ghozali (2018: 195) analisis regresi data panel adalah sekumpulan (dataset) dimana perilaku *cross sectional* yang diamati sepanjang waktu. Data panel sering disebut juga dengan *pooled data* (*polling time series* dan *cross-section*). Analisis regresi data panel mempunyai tujuan yaitu untuk menjawab permasalahan penelitian tentang hubungan antara dua variabel *independent* atau lebih dengan variabel *dependent*. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

3.6.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode statistika yang digunakan untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistik Sampel sehingga dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pada penelitian ini uji hipotesis dapat diukur melalui Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R²).

3.6.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis parsial atau uji t. Menurut Ghozali (2018: 57) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dengan menganggap variabel bebas (*independent*) lainnya adalah konstan. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel bebas (*independent*) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*). Terdapat hipotesis pada uji t ini antara lain:

H_0 = Variabel bebas (*independent*) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*).

H_1 = Variabel bebas (*independent*) berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*).

Adapun beberapa kriteria dasar pengujian antara lain:

1. Apabila nilai probabilitas $> \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka variabel bebas (*independent*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Apabila nilai probabilitas $< \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Maka variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3.6.6.2 Uji Model Penelitian (Uji F)

Menurut Ghozali (2018: 56) uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (*independent*) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*) atau tidak. Uji F mempunyai tujuan yaitu melihat apakah semua variabel bebas yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikan (α) 0,05 atau 5% untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak dengan menggunakan metode uji f.

Adapun beberapa kriteria dasar pengujian dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ antara lain:

1. Jika nilai signifikansi uji $F > \alpha$ yaitu 0,05 H_0 diterima. Maka model penelitian ini tidak layak untuk menginterpretasikan variabel bebas (*independent*).
2. Jika nilai signifikansi uji $F < \alpha$ yaitu 0,05 maka H_0 ditolak. Maka model penelitian ini layak untuk menginterpretasikan variabel bebas (*independent*).

Hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan atau model penelitian tidak layak untuk menginterpretasikan variabel terikat (*dependent*).

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan atau model penelitian layak untuk menginterpretasikan variabel terikat (*dependent*).

3.6.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) Nilai yang mendekati satu artinya variabel variabel *independent* menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika dalam uji empiris terdapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap nol. Secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$, maka nilai adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1 - k)$. Jika $k > 1$, maka nilai adjusted R^2 akan bernilai negatif. Banyak peneliti yang menyarankan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang sesuai. Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 bisa naik ataupun turun apabila satu variabel bebas (*independent*) ditambahkan kedalam model.